

No: 1132-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Rini Tri Hastuti

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara **Skema Reguler**, dengan judul:

Pelatihan Penerapan Metode Penilaian Persediaan Average Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya

yang telah dilaksanakan pada

Juli-Desember 2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengendian kepada Masyarakat

lr. Jap Tji Beng, Ph.

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENERAPAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN AVERAGE KEPADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

Disusun oleh:

Ketua Tim

Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak. (0306117201/10199030)

Anggota

Muhammad Bintang Prajogi (125200228)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA DESEMBER 2021

HALAMAN PENGESAHAN PKM Periode ll / 2021

1. Judul : Pelatihan Penerapan Metode Penilaian Persediaan

Average Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya

SMA Harapan Jaya

2. Nama Mitra PKM : SMA Harapan Jaya

3. Ketua Tim Pengusul

A. Nama dan gelar : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.

B. NIDN/NIK : 0306117201/10199030

C. Jabatan/Gol. : LektorD. Program studi : S1 AkuntansiE. Fakultas : Ekonomi

F. Bidang keahlian :Akuntansi Keuangan

G. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat H. Nomor HP/Tlp : 081287133172/rinih@fe.untar.ac.id

4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang

A. Nama Mahasiswa dan NIM : Muhammad Bintang Prajogi (125200228)

5. Lokasi Kegiatan Mitra :

A. Wilayah Mitra : Jl. Daan Mogot Km. 30-31 B. Kabupaten/kota : Cengkareng/Jakarta Barat

C. Provinsi : DKI Jakarta 6. Metode Pelaksanaan : Daring

7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi di Serina Untar dan Pintar

8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli 2021 – Desember 2021

9. Biaya Total

Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000,-

Jakarta, Desember 2021

Rienah

Menyetujui, Ketua Tim

Ketua Lembaga Penelitian

dan Pengabdian Kenada Masyarakat

ap Tji Beng, PhD. Rini Tri Hastuti, M.Si., Ak.

NIDN/NIK: 0301126203/10191025 NIDN/NIK: 0313047501/10197001

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-langkah /Tahapan Pelaksanaan	6
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	6
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	6
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	
Foto Kegiatan Pelatihan Daring	12
Surat Mitra	13
Biodata Ketua, Anggota Mahasiswa	14

RINGKASAN

Dari survey pendahuluan, kami menemukan *permasalahan* dimana siswa-siswi di SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menghitung nilai persediaan dengan metode average (rata-rata). Untuk itu saya sebagai dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan *solusi* dalam bentuk pelatihan tentang cara menghitung nilai persediaan dengan metode average kepada siswa-siswi di sekolah SMA Harapan Jaya. Target yang ingin kami capai dalam pelatihan ini adalah agar setelah pelatihan diadakan, maka siswa-siswi di SMA Harapan menjadi paham menggunakan metode average dalam menilai persediaan. Metode pelaksanaan yang akan kami gunakan dalam pelatihan terdiri dari beberapa langkah. Pertama, melakukan survey pendahuluan dengan cara mengadakan wawancara kepada pihak sekolah. Kedua, mempersiapkan PPT pelatihan. Ketiga, mempresentasikan PPT secara daring dengan media Zoom. Keempat, kami akan memberikan kuis secara daring untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman anak-anak atas materi yang telah dijelaskan. Luaran dari kegiatan PKM ini adalah: Publikasi di Senapenmas atau Serina dan Pintar yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara serta POSTER pada acara Research Week

Kata kunci: Persediaan, Average, SMA Harapan Jaya.

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Cara suatu perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan yang dimiliki adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Informasi keuangan ini dibutuhkan oleh seluruh pengguna (baik internal maupun eksternal perusahaan) untuk mengambil keputusan (Kieso, et. al., 2018).

Umumnya ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku di Indonesia. Kelima jenis laporan keuangan tersebut menurut urutan penyusunannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban serta memperlihatkan apakah perusahaan mengalami laba bersih atau rugi bersih dalam satu periode akuntansi. Untuk membuat laporan ini, ada dua bentuk yaitu: *single step* dan *multiple step*.

2. Laporan Perubahan Modal

Bagi para investor, laporan ini sangatlah krusial dan penting untuk mengetahui modal yang dimiliki bertambah atau tidak. Jika perusahaan mengalami laba, maka modal para investor akan bertambah. Tetapi jika perusahaan mengalami kerugian, modal para investor akan berkurang.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini dibuat untuk menunjukkan jumlah harta/aset, kewajiban (hutang) dan modal/ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu tanggal penyusunan laporan keuangan. Jadi secara keseluruhan ada 3 elemen yang dimiliki oleh neraca yaitu aset, liabilitas dan ekuitas. Jumlah asset harus sama dengan jumlah hutang ditambah dengan jumlah modal.

4. Laporan Arus Kas

Dengan adanya laporan arus kas, perusahaan dapat mengetahui penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini dibuat untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam keempat laporan keuangan lainnya. Bahkan dalam laporan keuangan ini juga disediakan penyebab atau alasan yang berkaitan dengan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

Salah satu informasi yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan adalah Persediaan (Yuniarwati, dkk., 2018). Menurut PSAK 14 (IAI, 2013), persediaan adalah: (a) aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, (2) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut: atau (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan barang dagang dalam akuntansi ada 2 macam yaitu persediaan awal dan persediaan akhir. **Persediaan awal** perusahaan mencerminkan jumlah barang yang tidak terjual pada periode lalu. Sedangkan barang dagang yang tidak terjual akan mencerminkan **persediaan akhir** dari perusahaan.

Persediaan barang dagang merupakan komponen aktiva terbesar yang ada dalam neraca perusahaan dagang dan manufaktur. Satu langkah penting dalam akuntansi persediaan barang adalah penentuan nilai persediaan akhir yang ada dalam perusahaan pada setiap akhir periode. Jumlah fisik persediaan barang akan dikalikan dengan biaya per unitnya untuk mendapatkan nilai dari persediaan akhir.

Akuntansi dalam perusahaan dagang membedakan dua sistem pencatatan persediaan barang dagang berikut ini, yaitu:

1. Sistem pencatatan perpetual.

Salah satu kelebihan sistem pencatatan persediaan metode perpetual yakni perusahaan tidak perlu melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) pada stok tersisa. Alasannya, perusahaan dapat mengetahui stok yang sebenarnya di lapangan dengan mudah berkat adanya pencatatan yang dilakukan setiap waktu.

Biasanya barang-barang bernilai jual tinggi serta mudah dicatat keluar dan masuknya ke gudang, seperti mobil atau lemari es, adalah tipe barang yang sesuai untuk cocok menggunakan metode perpetual.

2. Sistem pencatatan periodik.

Pada metode periodik pencatatan pembelian dan penjualan barang dagangan dilakukan secara terpisah. Mendebet akun pembelian dan mengkredit akun kas atau utang adalah

cara mencatat pembelian barang dagangan. Sementara pencatatan penjualan barang dagangan dilakukan dengan cara mendebet akun kas atau piutang dan mengkredit akun penjualan. Kelebihan metode periodik yakni perusahaan mengetahui besarnya persediaan dalam gudang sehingga stok diketahui secara akurat. Sementara kekurangan sistem pencatatan persediaan metode periodik adalah tidak bisa mengetahui jumlah stok awal dan akhir periode dari suatu barang dagangan. Kelemahan lain metode periodik yaitu memperlambat pengerjaan laporan keuangan jangka pendek misal 3 dan 6 bulanan.

Metode pencatatan dan metode penilaian persediaan adalah dua hal yang berbeda. Untuk menilai persediaan, akuntansi memberikan beberapa metode, salah satunya adalah berdasarkan *cost flow assumption* (arus keluar masuknya harga beli). Terdapat dua metode berdasarkan *cost flow assumption* ini, yaitu: metode FIFO (First In First Out) dan metode Average (Kieso, et.al., 2018). Metode penilaian persediaan akan disesuaikan dengan metode pencatatan persediaan dalam sebuah perusahaan (perpetual ataukah periodik).

Sesuai dengan topik pelatihan kali ini, maka metode penilaian persediaan yang akan dibahas adalah mengenai Metode Average. Berikut akan diberikan contoh penerapan metode average dalam sebuah persediaan dagang:

(1)	Moving-Average Cost					
<u>Date</u>	<u>Purchases</u>		Cost of Goods Sold		Balanc	<u>e</u>
June 1					(200 @ \$5)	\$1,000
June 12	(300 @ \$6)	\$1,800			(500 @ \$5.60)	\$2,800
June 15			(400 @ \$5.60)	\$2,240	(100 @ \$5.60)	\$ 560
June 23	(500 @ \$7)	\$3,500			(600 @ \$6.767)	\$4,060
June 27			(440 @ \$6.767)	<u>\$2,977</u>	(160 @ \$6.767)	\$1,083
				<u>\$5,217</u>		

Dari tabel di atas, maka nilai persediaan akhir barang dagang pada tanggal 30 Juni dengan metode average adalah \$1,083, sedangkan Cost of goods sold adalah: \$6,300 - \$1,083 = \$5,217.

1.2 Permasalahan Mitra

- a. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya belum untuk mengenal dan memahami cara-cara menilai persediaan secara ilmiah.
- b. Dari survey pendahuluan, kami menemukan permasalahan dimana siswa-siswi di SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menghitung nilai persediaan dengan metode average (rata-rata).
- c. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk diterapkan ketika menjadi entrepreneur atau ketika ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Topik PKM yang akan saya laksanakan adalah: "Pelatihan Penerapan Penilaian Persediaan Average Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya".

Topik ini penting karena beberapa alasan:

- d. Persediaan merupakan aset penting perusahaan yang harus dijaga sebaik mungkin.
- e. Persediaan akan dilaporkan nilainya dalam laporan keuangan perusahaan.
- f. Laporan keuangan merupakan gambaran tentang keadaan suatu perusahaan.
- g. Laporan keuangan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan pada jajaran direksi, para pemegang saham, para *stakeholder*, dan pihak manajemen.
- h. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya menjadi tertarik untuk mengenal dan memahami cara-cara menilai persediaan secara ilmiah.
- Siswa-siswi SMA Harapan Jaya dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk diterapkan ketika menjadi entrepreneur atau ketika ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra adalah: saya akan memberikan pelatihan tentang cara penerapan metode average dalam menilai persediaan disertai dengan contoh-contoh soal yang sederhana.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini ada tiga. Pertama menulis artikel yang akan diikutsertakan dalam Senapenmas/SERINA yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara. Kedua, membuat poster untuk *Research Week*. Ketiga, menulis artikel yang akan dimuat dalam Pintar milik Universitas Tarumanagara.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Dalam kegiatan PKM ini, tahapan atau langkah-langkah yang akan kami gunakan adalah:

- 1. Membuat PPT yang berisi teori atau konsep yang terkait dengan analisis laporan keuangan.
- 2. PPT dijelaskan secara daring dengan aplikasi Zoom dan Microsoft Power Point.
- 3. Untuk mendapatkan feedback, kami memberikan kuis berupa soal sederhana secara daring sehingga dapat mengetahui sejauhmana pemahaman mereka mengenai pelatihan yang telah diberikan.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Dalam kegiatan ini, Mitra PKM yaitu SMA Harapan Jaya akan berpartisipasi dalam beberapa hal, yaitu:

- Menyiapkan Surat Pernyataan Mitra.
- Menginformasikan dan mengkomunikasikan pelatihan ini kepada para siswa yang akan mengikutinya.
- Menyiapkan siswa-siswi yang akan ikut pelatihan secara daring.

3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim

Pelatih dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara adalah Dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar selama belasan tahun. Kami menguasai dan memiliki pengalaman mengajar mata kuliah akuntansi dasar dan akuntansi manajemen.

Tugas dari Ketua adalah sebagai berikut:

 Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

- 2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
- 3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
- 4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
- 6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
- 7. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
- 8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
- Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.
- 11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
- 12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
- 13. Menyerahkan laporan kemajuan ke LPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
- 14. Mengkoordinir pembuatan PPT, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
- 15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Ketua LPPM Universitas Tarumanagara.
- 16. Menyerahkan laporan akhir, logbook, dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
- 17. Membuat artikel yang akan diseminarkan di Senapenmas dan Pintar, dan membuat poster untuk acara *Research Week* UNTAR.

Tugas dari Anggota Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Bersama dengan ketua menyiapkan materi presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point kepada Mitra.
- 2. Menyiapkan dan mengoperasikan aplikasi zoom.

3.	Bersama dengan	Ketua	menyiapkan	kuis	dan	kuesioner	dengan	menggunakan
	aplikasi google fo	orm.						

BAB VI

HASIL LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan PKM sudah kami laksanakan, sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah yang sudah kami tentukan sebelumnya. Modul materi pelatihan kami siapkan dalam bentuk materi PPT (Power Point), selanjutnya kami akan mengirimkan file materi pelatihan PPT ke email siswa-siswi.

Pelaksanaan pelatihan kami menggunakan fasilitas pengajaran menggunakan aplikasi ZOOM . Untuk mendapatkan feedback, kami memberikan kuis berupa soal sederhana dengan menggunakan aplikasi *google form* sehingga dapat mengetahui sejauhmana pemahaman mereka tentang penilaian persediaan barang dengan metode average.

Sebagi tahapan akhir dari pelatihan ini kami akan mengirimkan kuesioner kepada siswasiswi tentang kegiatan pelatihan kami, menggunakan aplikasi *google form*, agar dapat menjadi masukan bagi kami dalam kegiatan PKM selanjutnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan setelah melaksanakan kegiatan PKM ini, diharapkan siswa-siswi SMA Harapan Jaya yang semula tidak mempunyai ilmu pengetahuan tentang penilaian persediaan barang dengan metode average, maka setelah diadakannya PKM ini, mereka dapat mengerti dan memahami tentang metode-metode yang dapat digunakan dalam menilai persediaan barang. Dengan ilmu ini, mereka dapat mempraktikkannya di masyarakat, misalnya keluarga memiliki usaha dagang atau toko kelontong dapat mencoba menerapkan metode penilaian persediaan barang di toko, sehingga catatan dan pengelolaan persediaan barang menjadi terjaga dan terkendali. Pelatihan juga memberikan contoh-contoh yang riil dan sederhana sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa-siswi, baik di jurusan IPA maupun IPS.

Saran yang diberikan dalam kegiatan pelatihan ini, untuk pelatihan periode selanjutnya diberikan materi yang berbeda, sehingga siswa-siswi SMA Harapan Jaya mendapatkan pengetahuan akuntansi yang berbeda dan lebih luas yang berkaitan dengan akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*, per 1 Januari 2017, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. 2018. *Financial Accounting*. IFRS Edition. 4nd Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun. 2018. *Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Purwaji Agus, Wibowo, Murtanto. 2016. Pengantar Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta
- Dunia. A Firdaus, Wasilah Abdulah, Catur Sasongko. 2018. *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta
- Heri. 2017. Akuntansi Untuk Orang Non-Akunting Khusus Pemula. Grasindo

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI KEGIATAN PELATIHAN (DARING)



LAMPIRAN 2 (SURAT MITRA)

YAYASAN AL - ITTIHAD HARAPAN JAYA TK - SD - SMP - SMA - SMK - (SMEA)



HARAPAN JAY

Jl.Daan Mogot Km.13 / Jl. Pelita C.4 No.7 Cengkareng Timur Jakarta Barat 11730 (021) 54366659, 5401920

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Junaidi, S.Pd, M.M

2. Jabatan

: Kepala Sekolah SMA Harapan Jaya

3. Nama IRT/Kelompok: -

4. Bidang Usaha

: Unit Pendidikan Sekolah Menengah Atas

5. Alamat

: Jl. Daan Mogot Km. 30-31 Cengkareng, Jakarta Barat

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) guna menerapkan IPTEK dengan tujuan produk/jasa atau target sosial lainnya, yang berjudul "Pelatihan Penerapan Metode Penilaian Persediaan Average Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya" dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Perguruan Tinggi

: Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

> Jakarta, 02 Agustus 2021 ang membuat pernyataan

(Junaidi, S.Pd, M.M)

LAMPIRAN 3 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA MAHASISWA

BIODATA KETUA PENGUSUL

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rini Tri Hastuti S.E., M.Si., AK., CA.(P)
1.2	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	10199030
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 6 November 1972
1.5	Alamat Rumah	Jl. Parahyangan 2/25 taman Royal 2
		Cipondoh Tangerang
1.6	Nomor Telepon/Fax	081287133172
1.7	Nomor HP	081287133172
1.8	Alamat kantor	Fakultas Ekonomi
		Universitas Tarumanagara
		Jl. Tanjung Duren Utara No.1
		Jakarta Barat-11470
1.9	Nomor Telepon/Fax	021-5655507/08/09
1.10	Alamat email	rinih@fe.untar.ac.id
1.11	Mata kuliah yang sedang/pernah	Akuntansi Dasar
	diampu	Akuntansi Keuangan
		Akuntansi Biaya

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	Universitas	Universitas	-
		Gadjah Mada	Gadjah Mada	
2.3	Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	-
2.4	Tahun lulus	1997	2002	-

II. RIWAYAT PEKERJAAN

	Tahun	Keterangan
1	1997 - sekarang	Dosen Tetap FE UNTAR

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Jakarta, Desember 2021 Ketua Tim Pengusul,

Rienal

(Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.)

BIODATA MAHASISWA

Nama: Muhammad Bintang Prajogi

NIM : 125200228

Uraian pekerjaan:

- 4. Bersama dengan ketua menyiapkan materi presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point kepada Mitra.
- 5. Menyiapkan dan mengoperasikan aplikasi zoom.
- 6. Bersama dengan ketua menyiapkan kuis dan kuesioner dengan menggunakan aplikasi *google form*.